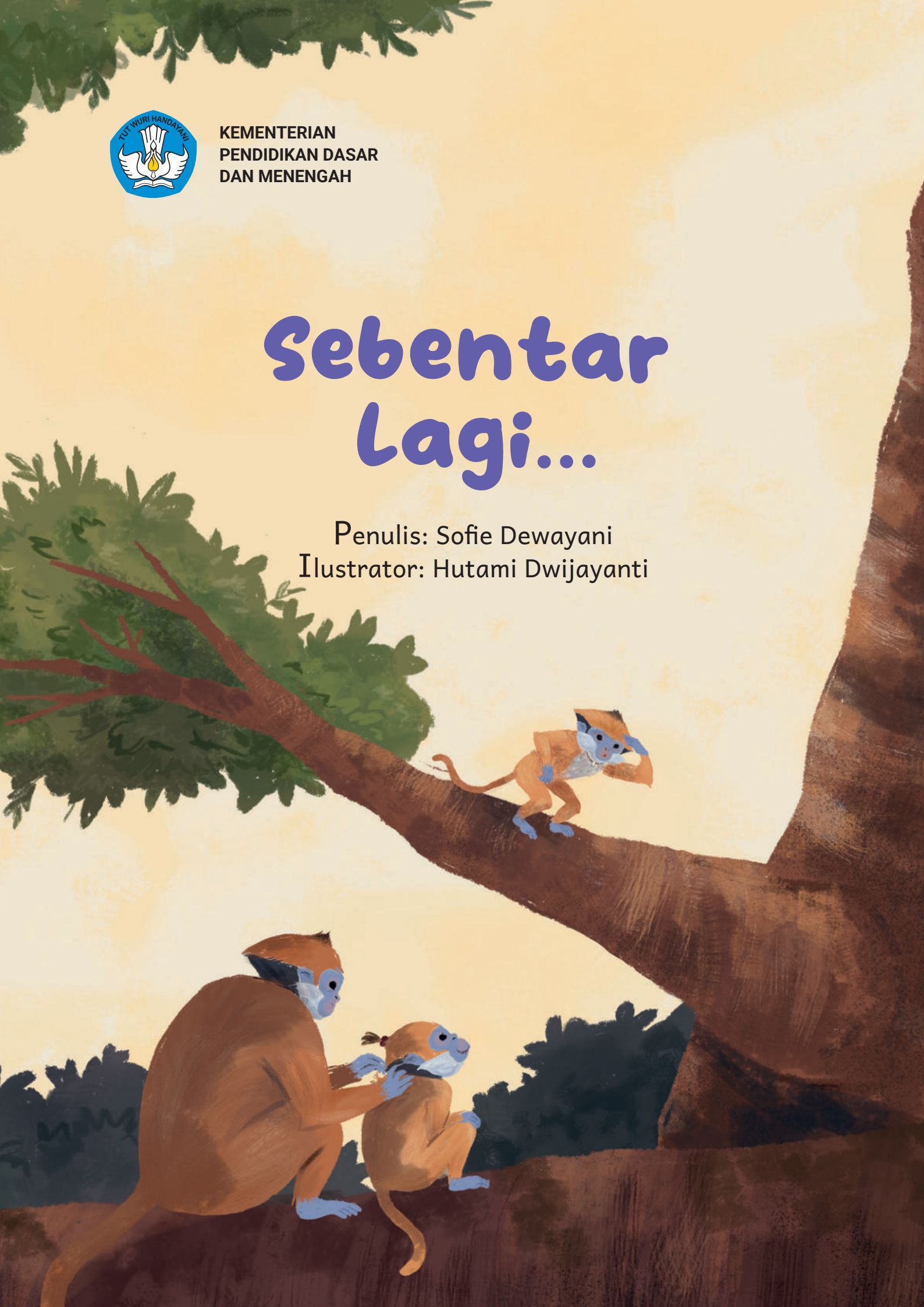




KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

Sebentar Lagi...

Penulis: Sofie Dewayani
Ilustrator: Hutami Dwijayanti



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan akan meningkatkan kualitas buku ini. Masukan tersebut dapat ditujukan kepada surel buku@kemendikdasmen.go.id

Sebentar Lagi...

©2025 Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Penulis : Sofie Dewayani
Penyelia/Penyelas : Supriyatno, Eka Setiawati, Wijanarko Adi Nugroho, Meylina
Ilustrator : Hutami Dwijayanti
Editor Naskah : Pradikha Bestari, Emira Novitriani Yusuf
Editor Visual : Yanuar Adi Sutrasno
Ahli Materi : Ristanti P. Utami
Desainer : Mohamad Lutvi

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia
Kompleks Kemendikdasmen, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270.

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
<http://buku.kemendikdasmen.go.id>

Cetakan Pertama, 2025

ISBN 978-634-00-2588-0
ISBN 978-634-00-2589-7 (PDF)

Isi buku ini menggunakan fon Andika 20/24pt, SIL Open Font License, Version 1.1.
iv, 28 hlm., 21 x 29,7 cm.

Pesan Pak Kapus

Salam, anak-anakku yang hebat!

Tahukah kalian, setiap kali membuka sebuah buku cerita, kalian sedang membuka pintu menuju dunia baru. Di dunia itu ada petualangan seru, pelajaran berharga, dan tokoh-tokoh inspiratif.

Buku yang kalian pegang ini bukan sekadar kumpulan kata dan gambar. Buku ini adalah bagian dari seri **Tujuh Kebiasaan Anak Indonesia Hebat**. Di dalamnya ada cerita yang dirancang untuk menemani kalian tumbuh menjadi anak-anak yang tangguh, cerdas, dan memiliki kebiasaan hebat.

Melalui cerita-cerita yang menyenangkan, kalian akan diajak mengenal kebiasaan-kebiasaan baik. Mulai dari kebiasaan bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat.

Ingat ya, anak-anakku, kebiasaan kecil yang baik jika dilakukan terus-menerus, akan membuat kalian menjadi pribadi hebat. Selamat membaca dan selamat berpetualang dalam imajinasi.

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan),
Supriyatno

Sebentar Lagi...

Prakata

Hai, Adik-Adik!

Kita tidur di malam hari.

Tidur membuat tubuh segar.

Namun, tidak semua makhluk hidup tidur di malam hari.

Ada binatang yang bangun di malam hari.

Binatang apakah itu?

Yuk, kita baca cerita ini.

Penulis: Sofie Dewayani
Ilustrator: Hutami Dwijayanti

Matahari terbenam.



Saatnya surili tidur.

Simpai adalah surili kecil.
Dia harus tidur.

Ada bunyi aneh. Apa itu?



Simpai ingin mencari asal bunyi itu.



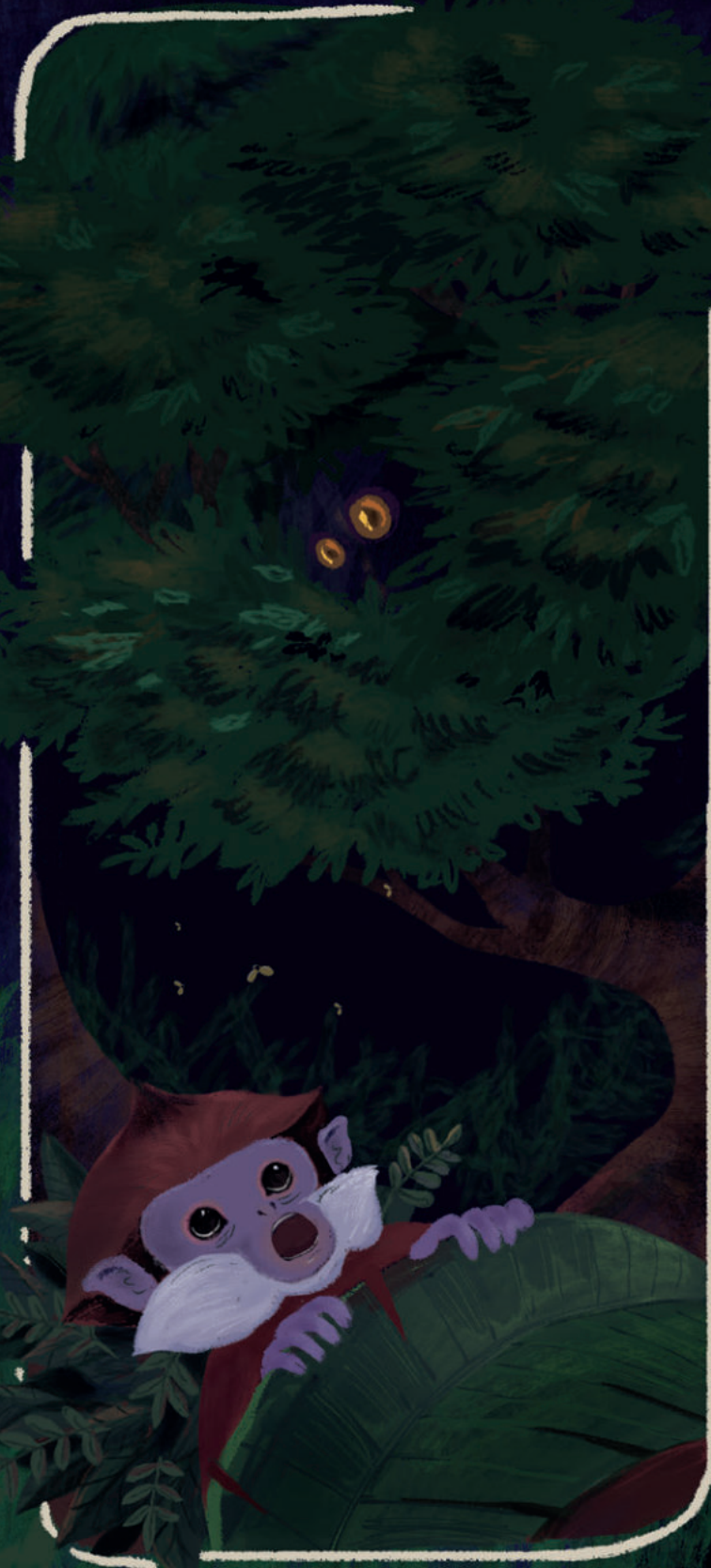
* Namun, Simpai ketahuan.
* Dia harus tidur cepat.



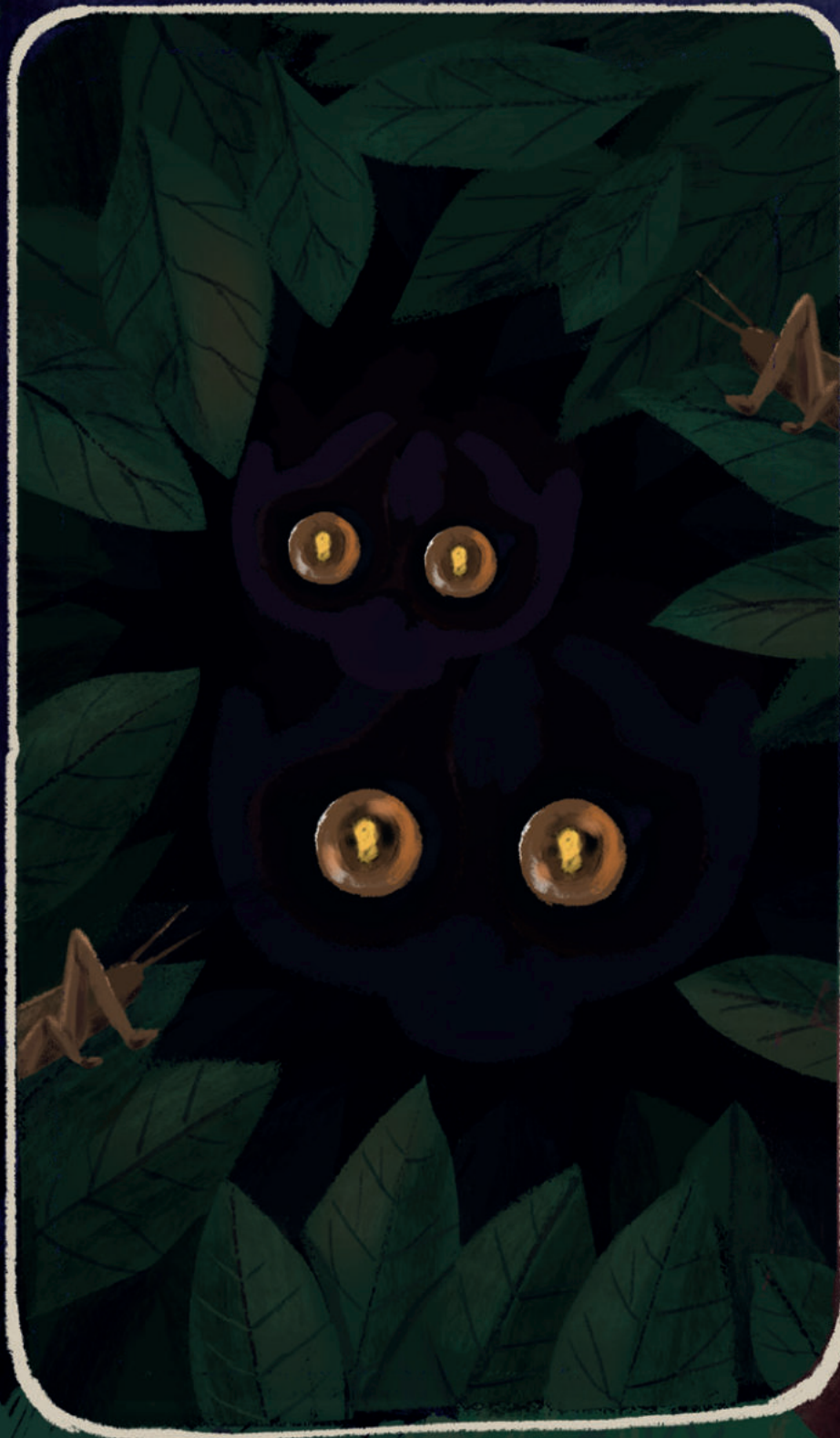
Oh, bunyi itu lagi!



Cahaya apa itu?



Simpai semakin ingin tahu.



Nanti Simpai akan tidur.
Sebentaaar lagi.



Apa itu?
Apakah itu kunang-kunang?

A night scene in a forest. In the foreground, a brown monkey with a white face and chest is crouching on a log, looking up and reaching out towards a bird. The bird is a brown owl-like creature with large eyes, perched on a branch in the upper left. In the background, two lemurs with white faces and orange eyes are perched on a tree trunk on the right. The forest is dark with green foliage and a full moon in the sky.

Oh, itu bukan kunang-kunang.
Apakah itu burung hantu?

Itu bukan burung hantu.
Itu juga bukan surili.

Warna rambutnya berbeda dengan surili.
Itu kukang.

Simpai ingin kenal kukang.



Simpai ingin menyapa, tetapi....





Simpai terlalu lelah.



Di malam hari,
Simpai harus istirahat.



Apakah Kalian Tahu?

Surili Sumatra (*Presbytis melalophos*) adalah hewan diurnal.
Ia bergerak lincah di siang hari.

Kukang (*Nycticebus coucang*) adalah hewan nokturnal.
Di siang hari ia bergerak lambat.
Di malam hari ia mencari makan dengan lincah.

Manusia adalah makhluk diurnal.
Pukul berapa kalian tidur di malam hari?
Pastikan kalian tidur cepat, ya.
Tubuh kalian perlu istirahat.



Bionarasi

Sofie Dewayani senang menulis buku untuk pembaca awal. Ia berkomitmen agar setiap anak di berbagai tempat di Indonesia mendapatkan buku yang dapat mereka baca dan nikmati. Buku-buku yang ditulis Sofie telah diterbitkan oleh Yayasan Litara. Selain menulis buku nonteks, Sofie juga mengembangkan modul ajar agar guru dapat mengajar membaca dengan cara yang tepat dan menyenangkan.



Penulis



Ilustrator

Hutami Dwijayanti, kecintaannya pada buku cerita, komik dan kartun sejak kecil membuat dia memutuskan untuk studi DKV dan menjadi ilustrator. Setelah sempat bekerja sebagai 2D *game artist* dan *UI designer*, pada tahun 2015 ia memutuskan untuk memulai studio kreatif, AMECO Studio. Sampai saat ini AMECO studio tidak hanya berfokus pada ilustrasi buku anak, tetapi juga ilustrasi komersial, desain karakter dan pengolahan *intellectual property*.



Editor Maskah

Pradikha Bestari menempuh pendidikan di jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Dikha lalu menulis skenario untuk tayangan televisi *Jalan Sesama* (Sesame Street Indonesia), dilanjutkan dengan menulis cerita dan artikel untuk *Majalah Bobo*. Saat ini Dikha bekerja sebagai editor buku anak di Penerbit KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Emira Novitriani Yusuf, ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara keturunan Makassar. Membaca adalah bagian dari hidupnya sejak kecil. Bekerja di Pusat Perbukuan menjadikannya akrab dengan dunia perbukuan. Emira menjadi bagian dari editor tersertifikasi tahun 2020 dan telah mengedit beberapa buku teks dan buku nonteks sejak saat itu. Emira boleh disapa lewat IG @Miranovit.



Editor Maskah



Editor Visual

Yanuar Adi Sutrasno, biasa dipanggil Yanuar, adalah seorang pegawai di Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tugas yang biasa dilakukan adalah mendampingi penulis, penyunting, penata letak serta pengilustrasi dalam proses penyusunan buku teks pendidikan. Selain itu, juga banyak terlibat dalam pengembangan Sistem Informasi Perbukuan Indonesia (SIBI). Saat ini tergabung dalam tim Pengembangan SIBI dan Kebijakan.

Ristanti P. Utami adalah seorang dokter hewan yang bekerja di Pusat Rehabilitasi Primata Jawa, tempat penyelamatan dan rehabilitasi bagi satwa primata yang menjadi korban perburuan, perdagangan dan pemeliharaan ilegal oleh manusia. Hal ini membuat Kak Ristanti memiliki tujuan untuk ikut turut menyuarakan perlindungan satwa primata. Salah satunya, melalui akun @temanprimata sebagai platform kampanye edukasi satwa primata yang ia kembangkan.



Ahli Materi



Desainer

Mohamad Lutvi adalah desainer yang menggemari musik, dari bermain hingga mengomposisi sendiri. Bukan hanya musik, ia juga gemar dengan fotografi. Temukan Lutvi pada akun @lutvi.binsimin di Instagram.